

ABSTRAK

Usaha kecil mikro merupakan penyumbang terbesar perekonomian secara makro. Namun pembiayaan dilembaga keuangan formal menjadikan pelaku usaha kecil mikro kesulitan dengan adanya bunga yang ditetapkan. Wakaf dijadikan jawaban sebagai solusi untuk pelaku usaha kecil mikro melalui program pemerintah yaitu Bank Wakaf Mikro (BWM). LAZNAS BSM Umat sebagai penghimpun dana wakaf dan BWM sebagai *mauquf alaih* yang memiliki peran untuk memberikan pembiayaan terhadap usaha kecil mikro sekitar pesantren yang belum melakukan pembiayaan dilembaga keuangan formal dengan pola pendampingan dan bagi hasil yang ditetapkan setara 3%. Sejauh ini sudah 60 BWM yang terbentuk salah satunya BWM Tebuireng Mitra Sejahtera Kabupaten Jombang. Dengan melihat fenomena ekonomi produktif di sekitar pondok pesantren apakah BWM dapat berperan dengan baik dan dapat meningkatkan ekonomi produktif disekitar pesantren.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi yang mencari pemahaman mendalam dan bersifat analisis deskriptif. Peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data primer maupun sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BWM Tebuireng Mitra Sejahtera melakukan perannya dengan baik hal tersebut dirasakan oleh nasabah KUMPI. Dari keterangan 10 nasabah KUMPI sebagai informan dalam penelitian ini mengatakan bahwa mereka sangat terbantu dengan adanya pembiayaan dan pendampingan yang diberikan oleh BWM. Hal ini terlihat dengan adanya fenomena ekonomi produktif yang dirasakan oleh nasabah melalui peningkatan usaha, peningkatan produktivitas kerja, peningkatan penghasilan, serta peningkatan pengetahuan pengelolaan usaha sesuai syariah. Dan berdasarkan hasil wawancara serta observasi lapangan menunjukkan bahwa peningkatan produktivitas ekonomi yang paling signifikan terdapat pada Halmi Al-Ikhlas dan Ar-Rozaq yang berada di Desa Kayangan Kecamatan Diwek yang berjarak 5 kilometer dari Pesantren Tebuireng Jombang.

Kata kunci: *Bank Wakaf Mikro Syariah, Ekonomi Produktif*

ABSTRACT

Micro small businesses are the largest contributor to the economy in macro terms. However, financing in formal financial institutions makes micro small business actors difficult with the interest set. Waqf is used as an answer as a solution for micro small business actors through a government program, namely The Micro Waqf Bank (BWM). LAZNAS BSM Umat as a waqf fundraiser and BWM as a mauquf alaih who has a role to provide financing to micro small businesses around pesantren who have not financed the formal financial institution with a pattern of assistance and revenue sharing set at 3%. So far, 60 BWM have been formed, one of which is BWM Tebuireng Mitra Sejahtera Jombang Regency. By looking at the productive economic phenomenon around the boarding school whether BWM can play a good role and can increase the productive economy around pesantren.

This research uses qualitative research methods with a phenomenological study approach that seeks an in-depth understanding and descriptive analysis. Researchers conduct observations, interviews, and documentation to obtain primary and secondary data.

The results showed that BWM Tebuireng Mitra Sejahtera performed its role well, which was felt by KUMPI customers. From the information of 10 KUMPI customers as informants in this study said that they were greatly helped by the financing and assistance provided by BWM. This is seen by the productive economic phenomenon felt by customers through increasing business, increasing work productivity, increasing income, and increasing knowledge of business management in accordance with Shariah. And based on the results of interviews and observations in the field showed that the most significant increase in economic productivity was found in Halmi Al-Ikhlas and Ar-Rozaq who were in Kayangan Village, Diwek Subdistrict which is 5 kilometers from Pesantren Tebuireng Jombang.

Keywords: Sharia Micro Waqf Bank, Productive Economy